

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena dengan lebih detail pada kasus perkasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda. Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang akan dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder.³²

Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya guna memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa tak memerlukan kuantifikasi, atau karena gejala-gejala tersebut tak memungkinkan diukur secara tepat. Pendekatan kualitatif akan mengawali kedua pendekatan penelitian. Kualitas atau sifat yang kualitatif itu mengacu kepada segi empiric yaitu kehidupan nyata manusia, termasuk segala apa yang berada dibelakang pola, sikap dan tindakannya sebagai manusia biososial.³³

³² Safrida Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

³³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, 2021, xi
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan dan sumber data lainnya dengan menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya merupakan data primer. Data primer yang bersifat polos apa adanya dan masih mentah memerlukan Analisa lebih lanjut. Data primer akan memperoleh kelengkapannya apabila ditunjang dengan data sekunder.³⁴

Pada penelitian ini sumber data primer diambil dan dihimpun langsung dari BAZNAS Kota Tasikmalaya. Dengan mewawancarai Bapak H. Irvan Hilmi, LC., M.Ag, sebagai wakil ketua IV bidang SDM, administrasi, dan umum.

2. Sumber Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh suatu organisasi atau perusahaan dari pihak lain dalam bentuk yang sudah jadi. Dataj mm yang diperoleh berupa data dari publikasi buku dokumen, dan sumber

³⁴ Sari Anita and others, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, 2023.

lainnya.³⁵ Data skunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, artikel dari internet, modul-modul dan mengumpulkan data-data dari BAZNAS Kota Tasikmalaya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, hasil penelitian terdahulu dan berbagai tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif bisa melakukan penelitian dan selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik, maupun logistiknya.³⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument penelitiannya berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Adapun alat yang digunakan penulis ialah alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi.

Pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. pengambilan data harus benar dan harus sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan.

³⁵ Ines Heidiani Handayani, Tri; Handayani, Ita; Ikasari, 'Buku Statistika Dasar', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, pp. 5–24.

³⁶ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, XI.

Adapun instrument- instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.³⁷

1. *The Researcher is the Key Instrument* Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Observasi

D. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. Uji kredibilitas yang bertujuan untuk mengetahui validasi interval ini melalui beberapa tahap yakni perpanjang pengamatan sehingga peneliti melakukan pengamatan dengan maksud peneliti lebih dekat dengan narasumber sehingga data yang diperoleh akan semakin terbuka dan saling mempercayai, kemudian peningkatan ketekunan peneliti dalam menjalani penelitian, triangulasi yang dilakukan bertujuan untuk pengecekan kembali data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.³⁸

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

³⁷ Sahir, Metodologi Penelitian.

³⁸ Hardi Warsono, Retno Sunu Astuti, and Ardiyansyah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti*, 2022.

dengan teknik yang berbeda, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.³⁹ Pemahaman mengenai Teknik pengumpulan data sangat penting dipahami oleh seorang peneliti. Kesalahan dalam menggunakan teknik pengumpulan data data, dapat menyebabkan kesalahan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, maka penelitian menjadi sia-sia.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.⁴⁰

Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Penelitian ini menggunakan jenis observasi terstruktur, karena penulis menyatakan terstruktur kepada sumber data akan melakukan penelitian di Baznas Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang lazimnya dilakukan antara dua

³⁹ Aisyah Mutia Dawis and others, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

⁴⁰ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Pengantar Metode Penelitian, Sustainability (Switzerland)*, 2019,

orang. Percakapan dalam hal ini merupakan ‘sarana’ untuk mendapatkan informasi tentang orang lain, dengan maksud memahami orang tersebut dalam hal tertentu. Wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, setidaknya salah satu pihak di antaranya mempunyai tujuan yang telah ditentukan dan dilakukan dengan serius, yang melibatkan tanya jawab.⁴¹

Metode wawancara yang yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai pengoptimalan dana pada platform digital dalam penghimpunan dana zakat di Baznas Kota Tasikmalaya.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak H. Irvan Hilmi, LC., M.Ag, sebagai wakil ketua IV bidang SDM, administrasi, dan umum. yang bersangkutan di Baznas Kota Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis

⁴¹ Ralph Adolph,’, 2016, pp. 1–23.

dapat berupa arsip, catatan harian, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam, dapat berupa foto, rekaman dan sebagainya.⁴²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, dan buku. Dari data yang ada, penulis akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan optimalisasi platform digital dalam penghimpunan dana zakat di Baznas Kota Tasikmalaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.⁴³

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun teknik analisis deskriptif yang dapat digunakan antara lain :

⁴² M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 2011, XLIV <[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)>.

⁴³ Masfi Sya'fiatul Ummah, ‘, *Sus Analisis Struktur Kovarians terhadap Indikator Kesehatan pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Kesehatan Subjektif*” *tainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

1. Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, yang dilakukan melalui kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hak-hak yang penting.
2. Penyajian data merupakan proses penyajian informasi yang disusun berdasarkan kategori dan pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, gambar, dan sejenisnya.
3. Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah dimiliki, tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat didalam data yang telah disajikan.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian, yang diungkapkan dengan kalimat singkat, padat dan mudah dipahami. Serta dilakukan dengan cara peninjauan berulang kali mengenai kebenaran dari penyimpulanitu. Khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kasual dan interaktif, hipotesis atau teori.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kota Tasikmalaya Komplek Ruko Graha C7, Yudanegara, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Setiap tahapan yang dirancang secara sistematis agar proses penelitian berjalan efektif dan efisien. Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian:

Tabel 2. Waktu Dan Tempat Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	2025					
		Jan	Febr	Maret	April	Mei	Juni
1	SK Judul						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Pelaksanaan Penelitian : a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data						
5	Pelaporan a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil						
6	Seminar Hasil						
7	Sidang Skripsi						